

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis/Pola Penelitian

Jenis penelitian yang akan digunakan oleh peneliti adalah penelitian yuridis empiris. Penelitian yuridis empiris adalah penelitian hukum yang disebutkan dengan penelitian lapangan, yang membahas ketentuan hukum yang telah berlaku serta yang terjadi di kehidupan masyarakat.⁴⁵ Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Kualitatif adalah penelitian yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif. Hasil yang didapatkan dan yang dikumpulkan yaitu berupa hasil wawancara, dokumen-dokumen, catatan dalam lapangan, dokumen pribadi, dan lain-lain bukan berupa sebuah angka-angka.⁴⁶

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (fieldresearch). Penelitian lapangan adalah penelitian yang objeknya tentang suatu gejala atau peristiwa yang sedang terjadi pada suatu kelompok masyarakat. Dengan demikian penelitian ini dapat dikatakan sebagai study kasus (case study) atau disebut dengan penelitian kasus.⁴⁷ Sehingga seorang peneliti terjun ke lapangan atau lokasi secara langsung agar memperoleh sebuah data yang obyektif, actual dan akurat.

⁴⁵ Cholid narbuko, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2003), hlm.1.

⁴⁶ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010), hal.

⁴⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, cet. ke-15, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hal. 121

Tujuan pendekatan ini untuk mendeskripsikan kenyataan yang terjadi di dalam upaya pemenuhan anak yang kedua orang tua bekerja diluar negeri. Dalam proses di lapangan peneliti lebih condong berkomunikasi dengan orang tua asuh / peran pengganti sehingga pembaca dengan mudah memahami apa yang akan disampaikan di dalam penelitian tersebut. Dengan demikian peneliti akan melakukan penelitian guna mengetahui bagaimana upaya-upaya pemenuhan hak-hak anak oleh orang tua yang bekerja diluar negeri di Blitar.

B. Lokasi Penelitian

1. Berdasarkan judul dan permasalahan yang diangkat peneliti, maka peneliti memilih lokasi di Blitar dikarenakan sektor industri di daerah Blitar hanya berperan sekitar 2,55% dan gaji yang tidak mencukupi kehidupan hidup. Angka tersebut relatif kecil jika dijadikan sebagai penggerak utama ekonomi sehingga berdampak pada jumlah lapangan pekerjaan. Sedikitnya lapangan pekerjaan yang ada membuat orang tua lebih memilih bekerja di luar negeri.
2. Selain itu, berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti bahwa terdapat diantara para pekerja migran yang berstatus suami istri yang sudah dikaruniai anak dan meninggalkan anaknya untuk bekerja sebagai Pekerja Migran Indonesia. Dengan kasus tersebut peneliti tertarik untuk mengetahui bagaimana pemenuhan hak anak oleh orang tua pekerja migran di wilayah Blitar. Ada 1 informan dari Kota Blitar dan 9 Informan dari Kabupaten Blitar.

C. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti sangat dibutuhkan, karena peneliti adalah alat pengumpul data utama. Sebagai pengamat secara langsung dari kegiatan penelitian ini sangat berpengaruh akan hasil penelitian karena peneliti sebagai pengumpul data dan penganalisis atas dasar pengamatannya. Maka dapat disimpulkan bahwa kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif mutak diperlukan. Penelitian ini dilaksanakan selama 3 bulan, yang dimulai pada bulan Juli Sampai bulan September 2020.

Peneliti terjun secara langsung ke lapangan yaitu kepada orang tua pekerja migran di Blitar, Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Blitar, Dinas Tenaga Kerja Kota Blitar untuk mencari data-data yang dibutuhkan peneliti guna memperoleh data yang valid/akurat serta melakukan interview/wawancara secara lebih mendalam dengan informan yang dibutuhkan dalam penelitian. Peneliti juga menambah wawancara tokoh agama yang bersangkutan agar data yang didapat lebih lengkap.

D. Sumber data

Yang dimaksud sumber data pada penelitian adalah subjek dimana data dapat diperoleh. Antara lain:

a. Sumber data Primer

Data utama merupakan dokumen yang didapatkan peneliti secara langsung dari sumber utama. Data tersebut dapat diperoleh dari proses

interview/wawancara yang dilakukan secara langsung kepada informan.⁴⁸ Informan disini yaitu anak yang ditinggal orang tuannya diluar negeri ataupun kerabat keluarga atau yang lain sebagai peran asuh pengganti.

b. Sumber data Sekunder

Data yang didapat dari seseorang yang sedang melaksanakan penelitian dari sumber yang sudah ada. Data tersebut didapatkan dari perpustakaan dan laporan penelitian yang terdahulu.⁴⁹ Selain itu juga dapat diperoleh di website, Artikel-artikel, tesis mengenai pemenuhan hak-hak anak karena data ini sangat mendukung serta dapat memperkuat data primer.

Dengan ini dapat disimpulkan bahwa data sekunder tidak diperoleh secara langsung akan tetapi didapat melalui perantara atau didapat serta tercatat dari pihak yang lain.

E. Teknik penumpulan data

a. Wawancara

Wawancara adalah sebuah percakapan 2 orang antara pewawancara dan yang diwawancarai untuk menggali informasi lebih dalam. Dengan kata lain wawancara merupakan pertemuan antara 2 orang guna untuk bertukar informasi yang dilakukan dengan beberapa tanya jawab.⁵⁰

Sehingga maksud wawancara disini yaitu pengumpulan data yang dilakukan dalam tanya jawab dari pihak yang berkaitan. Pengumpulan data

⁴⁸ Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV Alfabet, 2008), hlm 62.

⁴⁹ Suharsini Arikunto, *Managemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), hlm. 19.

⁵⁰ Sugiono, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV Alfabeta, 2005), hal. 231

dilapangan yang dilakukan oleh peneliti dengan cara wawancara oleh pihak terkait, yaitu:

a. Tokoh agama

1. Gus Ahlun najjah pengurus pondok Bahrul maghfiroh.
2. Ibu yai aisyatul Azizah Kepala pondok Bustanul muta'alimin.

b. Tokoh masyarakat

Ada 10 informan yang menjadi irforman :

1. Bapak Nur Kholis Ayah Indah dan Ibu Satumi Nenek Indah (mengasuh)
2. Ibu Anis Tetangga Devy (mengasuh) dan Ibu Diah Ibu Devy
3. Ibu Awaliyatus Sa'adah Ibu Fara dan Ibu Diaz Budhe Fara (mengasuh)
4. Ibu Fitria Nurhaeni Ibu Yudhistira dan Mbak Gayul Babysitter (mengasuh)
5. Ibu Lu'lu'il Maslikhah Tante Zuhrotu Awwalin (mengasuh) dan Bapak Zaidur Rohman Bapak Zuhrotu Awwalin
6. Ibu Martha Ibu Azel dan Ibu Retno Tante Azel (mengasuh)
7. Ibu Mursiati Ibu Faiz dan Ibu Salamah Nenek Faiz (mengasuh)
8. Ibu Ni'matus Sholihah Ibu Dava Diva dan Ibu Suyatin Nenek Dava Diva (mengasuh)
9. Ibu Nurhayati Ibu Rizal dan Ibu Tarminah Budhe Rizal (mengasuh)
10. Ibu Satumi Nenek Indah (mengasuh) dan Bapak Nur Kholis Bapak Indah
11. Ibu Wiwik Ibu Diska dan Mbak Ayu Bulik Diska.

b. Observasi

Observasi merupakan sebuah kegiatan memperhatikan dengan akurat, dan mencatat semua fenomena yang muncul.⁵¹ Observasi merupakan teknik pengumpulan sebuah data yang dilakukan secara terjun ke lapangan secara langsung yang dilakukan oleh peneliti tersebut serta melakukan sebuah pengamatan yang berguna untuk mencari serta menggali data.⁵² Di dalam observasi dapat melakukan pengamatan dengan secara langsung maupun dengan melalui media. Observasi ini dilakukan secara langsung pada orang tua asuh pengganti bagaimana pemenuhan hak anak pada keluarga pasangan suami istri yang bekerja diluar negeri dan di Disnaker kota Blitar dan Disnaker Kabupaten Blitar untuk mendapatkan data mengenai jumlah pekerja migran di Blitar disetiap tahunnya.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sebuah bukti dari hasil wawancara/observasi adalah benar adanya yang digunakan peneliti dalam pengumpulan data yang diperoleh dari informan.⁵³ Untuk mencari sebuah data mengenai hal maupun variabel yang berupa data. Pengumpulan data dilakukan dengan cara mengambil gambar atau foto sebagai pelengkap serta data pendukung lainnya.

⁵¹ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif, Cet. Ke-2*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), hal. 143

⁵² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 174

⁵³ Etta Mamang Sangadji, Sopiah, *Metodologi Penelitian-Pendekatan Praktis Dalam Penelitian*, hal. 302

Data yang dapat dikategorikan dalam dokumentasi ialah yang didapatkan dari wawancara, buku, jurnal, dokumen, tentang permasalahan Pemenuhan hak anak untuk selanjutnya diteliti oleh peneliti.

F. Teknik analisis data

Sesudah sebuah data telah selesai dikumpulkan baik dan lengkap yang bersumber dari lapangan dan dokumentasi, tahap selanjutnya yaitu tahap pengolahan dan analisis yang bertujuan untuk memecahkan masalah penelitian. Analisis data merupakan suatu proses mencari dan menyusun data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi secara sistematis dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁵⁴ Adapun analisis data mencakup:

1) *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data merupakan bagian dari analisis yang menajamkan, menggolongkan, memfokuskan pada hal-hal yang penting, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasi data hingga dapat ditarik kesimpulan. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti dalam mengumpulkan data selajutnya.

⁵⁴ Hardani, dkk, “*Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*”, hal. 162.

2) *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya yaitu penyajian data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, pie chart, pictogram dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka data dapat terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan mudah dipahami penyajian data ini dimaksudkan untuk memilih data yang sesuai dengan kebutuhan penelitian. Sehingga akan mempermudah peneliti dalam memahami apa yang terjadi.⁵⁵

3) *Conclusion Drawing* (Penarikan Kesimpulan)

Langkah ketiga dalam analisis kualitatif yaitu penarikan kesimpulan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, atau teori. Penarikan kesimpulan dimaksudkan untuk penentuan data akhir dari keseluruhan tahap.⁵⁶ Sehingga permasalahan mengenai pelaksanaan pemenuhan hak anak oleh orang tua pekerja migran perspektif fiqih *hadhanah* di Blitar.

G. Pengecekan keabsahan data

Data yang telah terkumpul dan sudah dianalisis oleh peneliti juga memerlukan pengecekan keabsahan data.

⁵⁵ Sugiyono, “*Metode Penelitian Kualitatif*”, (Bandung : Alfabeta, 2008), hal. 24.

⁵⁶ Ibid., hal. 252.

Untuk menguji keabsahan tersebut yaitu :

1. Triangulasi ialah teknik pengecekan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data tersebut untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data dari sumber lainnya.⁵⁷ Dengan wawancara kepada Ayah atau Ibu yang bekerja di luar negeri, Anak serta peran pengganti sementara bagi anak.

H. Tahap-tahap penelitian

Agar memperoleh hasil yang didapat dari penelitian, maka peneliti memakai prosedur serta tahapan-tahapan, Peneliti memakai prosedur-prosedur atau tahapan-tahapan tertentu sehingga peneliti nantinya dapat lebih mudah, terarah dan terfokuskan dalam melakukan penelitian yang dijadikan objek penelitian serta mendapatkan hasil yang optimal dan maksimal. Tahapan-tahapannya antara lain:

1. Tahap Persiapan dan pendahuluan

Tahap ini peneliti melakukan fokus penelitian serta penyusunan sebuah rancangan penelitian.

Fokus penelitian merupakan pedoman arah dari suatu penelitian dalam upaya mengumpulkan serta menggali informasi serta dijadikan pedoman dalam mengadakan pembahasan atau penganalisisan. Jadi peneliti benar-benar memperoleh hasil yang diinginkannya. Fokus penelitian selalu disempurnakan

⁵⁷ Nana Sudjana dan ahwal kusuma , Proposal Penelitian di Perguruan tinggi, (Bandung: Sinar baru Alesindo, 2000), hlm.330.

selama dalam proses penelitian dan sangat memungkinkan untuk diubah saat berada di lapangan.

Selanjutnya mencari serta mengumpulkan teori yang didapat dari tesis, buku, jurnal, serta media massa yang saling berkesinambungan dengan pembahasan, kemudian memilih lapangan penelitian dan membuat perizinan untuk memperlancar proses penelitian. Kemudian melakukan kegiatan wawancara dengan informan untuk mencari lebih dalam informasi serta data yang diperlukan di dalam penelitian. Dalam perihal ini wawancara dilakukan oleh pengasuh dari anak dan juga anak dari keluarga yang ditinggalkan yang berlokasi di Blitar.

2. Tahap Analisis Data

Peneliti menyusun serta mengumpulkan data yang didapatkan dari teori yang diperoleh di dalam tesis, buku, dan media massa serta yang didapatkan dari informan yang sudah diwawancarai secara intensif serta terperinci yang dapat mempermudah peneliti untuk menganalisis serta menarik kesimpulan dari dua sumber tersebut.

3. Tahap Pelaporan

Tahap ini adalah tahap akhir, yang dilakukan dengan membuat sebuah laporan tertulis dari hasil penelitian yang sudah dilaksanakan. Jadi dalam tahap akhir ini, hasil penelitian dalam laporan mempunyai pengaruh terhadap peneliti. Jika penelitian sesuai dengan prosedur yang baik maka penelitian laporan juga akan berkualitas baik pula terhadap hasil penelitian tersebut